

BAB IV

KETERSERAPAN DUNIA KERJA, KURIKULUM DAN SOSIALISASI JURUSAN

A. Keterserapan Alumni dalam Dunia Kerja

Jika berdasarkan hasil pelacakan alumni sebagaimana yang telah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya yang berjumlah 28 orang, maka seluruh alumni Akidah Filsafat sebagai bagian dari SDM (Sumber Daya Manusia) yang majemuk dapat terserap di dunia kerja. Seluruh alumni yang terlacak tersebut telah bekerja di berbagai bidang pekerjaan, baik swasta maupun swasta atau wira usaha, baik laki-laki maupun perempuan. Ada yang bekerja sebagai pegawai pemerintah seperti guru PNS, dosen PNS, PNS Kemenag, PNS Kelurahan, penyuluh KB, PNS Biro Humas Setda Prov Kalsel. Dan ada juga sebagai pekerja swasta, seperti usaha milik sendiri, usaha perorangan, swasta PMDN/PMA, perusahaan swasta, guru honor, penyiar Radio FM, karyawan Bank (Swasta), honorer, pedagang, dosen dan lain sebagainya.

Keterserapan alumni di dunia kerja terlihat pula pada ketersebaran tempat bekerja alumni. Sebagaimana yang telah dipaparkan, ada alumni yang bekerja di sekolah (TK, Dasar, Menengah dan Perguruan Tinggi), berbagai instansi seperti: Kemenag, Kemendiknas, BUMN/ Bank, Pelayaran/UPT Pelabuhan, Perusahaan, Pemda/Pemerintah Daerah, Perpustakaan Daerah, dan lain-lain. Keberhasilan mendapatkan pekerjaan tidak lepas dari usaha keras mereka. Berbagai proses dan tahapan mereka tempuh untuk mendapatkan pekerjaan

tersebut. Ada yang memperolehnya lewat tes dan ada yang tanpa tes. Ada yang melalui lamaran, atau rekomendasi dari seseorang, atau juga dengan membuat usaha sendiri. Jabatan yang mereka duduki saat juga beragam. Ada yang menjabat sebagai pengajar, staf bagian, *owner* toko, fungsional umum, administrasi dan ada yang menjabat sebagai Kepala Studio sebuah Radio Swasta Banjarmasin.

Keterserapan alumni di dunia kerja terlihat pula dari kesesuaian pekerjaan yang mereka dapatkan dengan harapan atau cita-cita mereka. Pada umumnya, alumni menganggap cukup sesuai dengan keinginan mereka. Hal ini terlihat dari jumlah alumni yang bekerja pada instansi pemerintah yang berjumlah 14 (empat belas) orang atau 50 persen dari jumlah alumni yang terlacak. Pada umumnya, masyarakat di daerah sangat menginginkan bekerja di instansi Pemerintah sehingga jika setengah dari jumlah reponden bekerja di tempat yang diinginkan, maka dapat dikatakan telah terserap. Alumni telah berhasil mendapatkan pekerjaan sesuai keinginannya. Bekerja pada instansi pemerintah juga merupakan harapan keluarga dan masyarakat sehingga ketika para alumni akidah filsafat di tempat tersebut, secara otomatis telah memenuhi harapan stakeholder yang dalam hal ini adalah keluarga dan masyarakat.

Kemampuan alumni menembus lembaga Nasional/BUMN dan swasta besar juga merupakan bukti keterserapan alumni akidah filsafat. Ada alumni yang bekerja di Bank swasta nasional dan bekerja di PT. Kobek INDO Tractors, Tbk. Kenyataan ini menunjukkan bahwa alumni sebagai SDM

mampu bekerja memberikan usaha dan jasa. Alumni mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang bersifat ekonomis, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang dan jasa sehingga keterserapan dapat terjadi meskipun sangat berbeda dengan bidang ilmu yang dipelajari saat kuliah. Bagaimana tidak, kedua bidang pekerjaan tersebut sama-sama bersifat terapan dan teknis. Yang satu menuntut ketekunan bidang keuangan dan satunya pada bidang teknik/ eksak. Adapun bidang lain seperti, wartawan (sebuah Koran ternama di Kalsel) atau Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah, meskipun berbeda bidang ilmu, namun masih relatif memiliki kedekatan, yaitu masih satu rumpun (bidang sosial) yang dapat dipelajari secara otodidak.

Keterserapan alumni menembus dunia kerja tersebut sekaligus menunjukkan kemampuan daya saing alumni yang optimal. Para alumni dengan bidang ilmu keakidahan dan kefilosofatan mampu bersaing dengan alumni dari bidang ilmu lain dan perguruan tinggi lain. Kemampuan bersaing alumni ini telah berhasil membuat alumni menyerap pekerjaan di berbagai bidang. Alumni sebagai SDM telah menunjukkan kemampuannya dalam bekerja yang mencakup kemampuan: membuat strategi perencanaan, melaksanakan dan memelihara lembaga tempat mereka bekerja untuk mengelola lembaga sekaligus memperlihatkan kemampuan mencapai tujuan kinerja yang optimal.¹ Seperti yang dikemukakan Mathis dan Jackson, tentang keharusan kemampuan SDM, maka alumni Akidah

¹Lihat Mathis dan Jackson: 2006, h.3 dan The Chartered Institute of Personnel and Development dalam Mullins, 2005.

Filsafat dapat dikatakan memiliki persyaratan sebagai SDM yang baik, yaitu memiliki daya fisik dan daya fikir sesuai harapan lembaga tempat bekerja. Daya fisik, yaitu kecakapan yang diperoleh melalui usaha, belajar atau pelatihan, sedangkan daya pikir adalah kecerdasan bisa saja telah “terberi” atau dibawa sejak lahir yang tolak ukurnya adalah *Intelligence Quotient (IQ)* dan *Emotion Quality (EQ)* dapat pula disebabkan usaha keras mereka.

Sebagaimana yang dikemukakan Charles R Greer, bahwa komitmen merupakan hal utama dalam upaya memperoleh dan memelihara pekerjaan. Komitmen yang diartikan sebagai kekuatan yang tumbuh dari dalam individu untuk mengidentifikasi dan melibatkan diri masuk ke dalam organisasi atau lembaga tempat bekerja dipengaruhi oleh 4 (empat) hal. Pertama, *visibilitas*, yaitu perilaku yang dapat diamati atau dicermati secara langsung oleh orang lain. Cara sederhana untuk membuat individu mempunyai komitmen pada organisasi adalah dengan melihat dukungannya kepada organisasi beserta tujuan-tujuannya. Visibilitas harus dikombinasikan dengan ketegasan. *Kedua*, ketegasan, berarti individu tidak dapat menyangkal perilaku yang terjadi. Ketegasan perilaku tergantung pada dua faktor, ialah dapat diamati dan jelas atau tidak samar-samar. Kalau perilaku yang tidak dapat diamati kecuali dengan cara merujuk maka hal ini kurang jelas. *Ketiga*, keteguhan perilaku, yakni perilaku adalah permanen, tidak dapat ditarik kembali atau dibatalkan. *Keempat*, kemauan pribadi yang mengikat karyawan pada tindakannya, yakni tanggung jawab pribadi. Tingkat kemauan dari tindakan

berhubungan dengan pilihan, adanya tuntutan eksternal untuk bertindak, adanya dasar ekstrinsik untuk bertindak dan adanya kontributor lainnya untuk bertindak². Keempat hal tersebut telah dimiliki para alumni sehingga pekerjaan diperoleh dan jabatan juga mengiringi perjalanan karir para alumni akidah-filsafat.

B. Pembaharuan Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan SDM dan Meningkatkan Posisi Tawar Alumni di Masyarakat

Jurusan Akidah Filsafat terus melakukan pembenahan dan pembaharuan kurikulum untuk meningkatkan kualitas alumninya menghadapi persaingan dunia kerja. Peninjauan kurikulum dilakukan sebagai usaha menyambut tuntutan masyarakat yang terus berkembang dengan dimanis. Peninjauan telah dilakukan beberapa kali. Pertama, pada tahun 2010 tepatnya pada tanggal 4 sampai dengan 6 Agustus 2010. Pertemuan yang diselenggarakan melalui kegiatan workshop ini dimaksudkan untuk mensinkronkan kurikulum baru yang berasal dari pusat dengan kurikulum dan silabus-silabus yang ada agar tidak terjadi tumpang tindih dan pengulangan. Adapun kurikulum 2010 yang merupakan hasil pembaharuan yang dilakukan jurusan adalah sebagaimana tabel berikut ini.

Kurikulum Jurusan Akidah Filsafat tahun 2010

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
		A. KOMPETENSI DASAR	
		1. Lintas Fakultas	
01	INS 1001	Pancasila	2

²Greer, Charles R 1995, dan Mathis dan Jackson: 2006, h.3.

02	INS 1002	Ilmu Alamiah Dasar	2
03	INS 1003	Pengantar Studi Islam	2
04	INS 2001	Pendidikan Kewarganegaraan	2
05	INS 2002	Filsafat Umum	2
06	INS 0001	KKN	4
			14
		2. LINTAS JURUSAN	
07	USH 1001	Tauhid	2
08	USH 1002	Bimbingan Menulis Akademik	2
09	USH 1003	Sejarah Peradaban Islam	2
10	USH 1004	Pengantar Sosiologi	2
11	USH 1005	Akhlak Tasawuf	2
12	USH 1006	Pengantar Antropologi	2
13	USH 1008	Pengantar Studi Alquran	2
14	USH 2009	Pengantar Studi Hadis	2
15	USH 2010	Pengantar Psikologi	2
16	USH 2011	Kepercayaan Masy. Banjar (KMB)	2
17	USH 2012	Mantiq	2
18	USH 2013	Pengantar Ilmu Kalam	2
19	USH 2014	Masailul Fiqhiyyah	2
20	USH 2015	Sejarah Islam di Indonesia	2
21	USH 2016	Tafsir Ayat-ayat Akidah	2
22	USH 2017	Hadis-hadis Akidah	2
23	USH 2018	Islam Kawasan Kalimantan	2
24	USH 3020	Filsafat Ilmu	2
25	USH 3023	Orientalisme	2

26	USH 3026	Pengantar Filsafat Islam	2
27	USH 4027	Metodologi Penelitian	2
28	USH 6028	Praktikum Keagamaan	4
			46
		B. KOMPETENSI UTAMA	
29	AFU 3301	Ilmu Kalam A	2
30	AFU 3302	Psikologi Agama	2
31	AFU 3303	Sosiologi Agama	2
32	AFU 3304	Tasawuf Amali	2
33	AFU 4305	Ilmu Kalam B	2
34	AFU 4306	Metodologi Kalam	2
35	AFU 4307	Filsafat Islam A	2
36	AFU 4308	Filsafat Modern A	2
37	AFU 4309	Filsafat Agama I	2
38	AFU 4310	Filsafat Yunani dan Abad Pertengahan	2
39	AFU 4311	Filsafat Manusia	2
40	AFU 4312	Islam di Asia Tenggara	2
41	AFU 4313	Tasawuf Nazhari	2
42	AFU 4314	Tasawuf di Nusantara	2
43	AFU 4315	Antropologi Agama	2
44	AFU 5316	Pemikiran Kalam Modern	2
45	AFU 5317	Kajian Sifat Dua Puluh	2
46	AFU 5318	Filsafat Islam B	2
47	AFU 5319	Filsafat Modern B	2
48	AFU 5320	Filsafat Agama II	2
49	AFU 5321	Filsafat Timur	2
50	AFU 5322	Logika	2

51	AFU 5323	Etika	2
52	AFU 5324	Estetika Islam	2
53	AFU 5325	Metodologi Penelitian Filsafat	2
54	AFU 5326	Tasawuf Modern	2
55	AFU 5327	Tarekat	2
56	AFU 6328	Membahas Kitab Kalam	2
57	AFU 6329	Membahas Kitab Filsafat Islam	2
58	AFU 6330	Membahas Kitab Tasawuf	2
59	AFU 6331	Pemikiran Kalam Kontemporer	2
60	AFU 6332	Pemikiran Islam Modern & Kontemporer	2
61	AFU 6333	Gerakan Sempalan Islam di Indonesia (MK. Pilihan)	2
62	AFU 6334	Islam dan Isu-isu Aktual (MK. Pilihan)	2
63	AFU 0035	Skripsi	6
			72
		B.KOMPETENSI PENUNJANG/ PENDUKUNG	
64	USH 1007	Komputer	0
65	USH 3019	Hukum Keluarga Islam	2
66	USH 3021	Manajemen Perkantoran	2
67	USH 3022	Jurnalistik	2
68	USH 3024	Dakwah Praktis	2
69	USH 3025	Kewirausahaan	2
70	USH 6029	Strategi Belajar Mengajar	2
71	USH 6030	Pengelolaan Pengajaran	2

			14
		JUMLAH TOTAL	146

Kemudian pada tahun 2013 dilakukan pembaharuan kembali, tepatnya pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2013 juga melalui kegiatan workshop yang bertema: "Workshop Revisi Kurikulum Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2013". Workshop membahas tentang perlunya pengembangan kurikulum sesuai peraturan dan ketentuan kurikulum Pendidikan Tinggi yang mencakup: kurikulum berbasis isi, pergeseran paradigma ke konsep KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum yang dikembangkan Perguruan Tinggi sendiri, pengembangan berbasis kompetensi dan kandungan kompetensi yang minimal terdiri dari 5 elemen. Workshop juga membahas tentang implikasi kebijakan dalam penyusunan kurikulum, yaitu kompromi kurikulum Nasional dengan kurikulum ini dan institusional. Dasar penyusunan sebuah kurikulum adalah SK Menteri Pendidikan Nasional No. 045/ U/ 2002, pasal 6 yang berbunyi: (1) *Penyusunan kurikulum inti untuk sebuah program studi pada program sarjana, program pascasarjana dan program diploma berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 323/ U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan ketentuan yang diatur dalam keputusan ini.* (2) *Menteri Pendidikan Nasional tidak menetapkan kurikulum inti untuk setiap program studi sebagaimana yang diatur pada pasal 11 ayat 1 Keputusan*

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 323/ U/2000 dan selanjutnya ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

Workshop juga membahas bagaimana seharusnya proses kerangka pengembangan kurikulum perguruan tinggi yang dimulai dengan merumuskan konsep lulusan, mutu lulusan dan relevansinya (sesuai visi dan misi program studi), kemudian diikuti dengan rumusan program akademik (untuk dosen dan mahasiswa). Dari sini baru kemudian dirumuskan langkah selanjutnya, yaitu penyusunan kurikulum. Kurikulum disusun mulai dengan penetapan profil lulusan, kemudian berlanjut dengan penjabaran *learning outcomes* yang akan dicapai. Dari profil dan *learning outcomes* dapat diuraikan kurikulum sesuai rumusan kemampuan yang ditetapkan sebelumnya.

Hal penting lain yang dibahas dalam pembaharuan kurikulum dalam workshop tersebut adalah mengenai penyusunan kompetensi. Jenis dan elemen kompetensi sesuai SK Mendiknas 045/U/2002 mengatakan, bahwa kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri dari:³

- a. Kompetensi utama
- b. Kompetensi pendukung
- c. Kompetensi lain (yang bersifat khusus dan berkaitan erat dengan kompetensi utama).

³Lihat Laporan Kegiatan “Workshop Revisi Kurikulum Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2013”, tanggal 5-6 Oktober 2013 yang disusun oleh Panitia Pelaksana jurusan Akidah Filsafat fakultas Ushuluddin dan Humaniora di Banjarmasin, h. 6.

Adapun elemen-elemen kompetensi terdiri dari:

- a. Landasan kepribadian
- b. Penguasaan ilmu dan keterampilan
- c. Kemampuan berkarya
- d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
- e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Seluruh elemen-elemen tersebut harus ada dalam sebuah kurikulum. Jika elemen yang terkandung kurang dari 5 (lima), maka kurikulum tersebut harus disempurnakan. Sebelumnya kurikulum hanya mengandung 3 (tiga) kompetensi tanpa menyertakan elemen kompetensi. Kurikulum dengan elemen-elemen tersebut tampak lebih jelas dan terperinci. Satu hal penting yang mengiringi sebuah kurikulum adalah silabus dan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang juga disampaikan oleh pemateri⁴. Silabus merupakan pengembangan atau penjabaran dari kurikulum yang berisi: sinopsis mata kuliah, kompetensi mata kuliah, indikator kompetensi, topik/ sub topik dan referensi. Adapun SAP (Satuan Acara Perkuliahan) merupakan penjabaran dari silabus yang memuat komponen: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator kompetensi, materi perkuliahan dan uraiannya, pengalaman belajar (strategi pembelajaran), media/ alat pembelajaran, sistem penilaian dan

⁴ Lihat Laporan Kegiatan “Workshop Revisi Kurikulum Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2013”, tanggal 5-6 Oktober 2013 yang disusun oleh Panitia Pelaksana jurusan Akidah Filsafat fakultas Ushuluddin dan Humaniora di Banjarmasin, h. 9.

referensi. Pemateri memberikan contoh silabus, SAP dan kurikulum yang diturunkan berdasarkan profil jurusan.

Penyusunan kurikulum baru diharuskan agar sesuai dengan nomenklatur yang telah ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2013. Menurut nomenklatur yang baru, jurusan "Akidah Filsafat" berubah nama menjadi jurusan "Filsafat Agama". Penyusunan kurikulum dimulai dengan penetapan pengertian dan ruang lingkup Filsafat Agama 2 (dua) hal:

1. Filsafat Agama didefinisikan sebagai suatu usaha filosofis untuk mengenal unsur-unsur pokok agama-agama secara mendalam, menyeluruh, sistematis, logis dan bebas.
2. Filsafat Agama merupakan bagian dari cabang khusus filsafat yang mengkhususkan kajian seputar hakikat agama, baik di tingkat abstrak maupun konkret manusia umumnya.

Pokok-pokok bahasan Filsafat Agama meliputi:

1. Konsep dan Argumen Ketuhanan
2. Problem Epistemologis Adanya Tuhan dan Agama
3. Agama dan Masyarakat (Islamisme, Fundamentalisme, dan lain-lain)
4. Agama dan Modernitas

Visi Pengembangan Prodi mengarah pada:

1. Distingsi (kekhususan)
2. Ekselensi (keunggulan)
3. Prodi Filsafat Agama IAIN Antasari: Agama Islam

Visi Prodi Filsafat Agama: *"Menjadi pusat pengembangan kajian filsafat agama Islam interdisipliner yang unggul dan berkarakter"*.

Misi Prodi Filsafat Agama:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang filsafat agama Islam yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.
2. Mengembangkan penelitian filsafat agama Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dewasa ini.
3. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan prinsip-prinsip multikultural di masyarakat

Standar kompetensi lulusan:

1. Menguasai lingkup kajian filsafat agama dengan kekhususan agama Islam dengan diperkaya dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.
2. Memiliki kemampuan akademik dan profesional yang melingkupi bidang akidah, pemikiran/filsafat, dan tasawuf.
3. Memiliki keterampilan teoritis dan praktis di bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dalam pengembangan nilai-nilai Islam multikultural, toleran dan resolusi konflik.

Adapun profil lulusan mencakup:

1. Peneliti.
2. Tenaga Pendidik (Dosen)
3. Tenaga Pendidik (Guru Akidah Akhlak)
4. Penyuluh Agama Islam

Bertolak dari profil lulusan tersebut, dirumuskan kurikulum jurusan Akidah - Filsafat dengan nama jurusan yang disesuaikan dengan nomenklatur baru, yaitu "Filsafat Agama". Adapun kurikulum yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

Kurikulum 2013

Mata Kuliah Kompetensi Dasar Lintas Fakultas (14 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	INS 1001	Pancasila	2
2	INS 1002	Ilmu Alamiah Dasar	2
3	INS 1003	Pengantar Studi Islam	2
4	INS 2001	Pendidikan Kewarganegaraan	2
5	INS 2002	Filsafat Umum	2
6	INS 0001	KKN	4
Jumlah			14

Mata Kuliah Kompetensi Dasar Lintas Jurusan (36 sks)

No	Mata Kuliah	SKS
1	Bimbingan Menulis Akademik	2
2	Sejarah Peradaban Islam	2
3	Pengantar Sosiologi	2
4	Akhlak Tasawuf	2
5	Pengantar Antropologi	2
6	Pengantar Studi Al-Qur'an	2
7	Pengantar Studi Hadis	2
9	Tafsir Ayat-Ayat Akidah	2
10	Hadis-Hadis Akidah	2
11	Pengantar Ilmu Tauhid	2
12	Filsafat Ilmu	2
13	Pengantar Filsafat Islam	2
14	Metodologi Penelitian	2
15	Praktikum Keagamaan	4

16	Ushul Fiqih	2
17	Fiqih	2
Jumlah		36

Mata Kuliah Kompetensi Utama Berdasarkan Profil Jurusan

Pokok-Pokok Bahasan Filsafat Agama	Distribusi Mata Kuliah Prodi Filsafat Agama	SKS
1. Konsep dan Argumen Ketuhanan	1. Aliran-Aliran Kalam	2 sks
	2. Pemikiran Kalam Modern	2 sks
	3. Pemikiran Kalam Kontemporer	2 sks
	4. Metodologi Kalam	2 sks
	5. Kajian Sifat Dua Puluh	2 sks
	6. Metodologi Studi Islam	2 sks
	7. Membahas Kitab Kalam	2 sks
	8. Metafisika Tasawuf	2 sks
	9. Tasawuf Amali	2 sks
		18 sks
2. Problem-Problem Epistemologis	1. Pemikiran Islam Modern	2 sks
	2. Pemikiran Islam Kontemporer	2 sks
	3. Filsafat Yunani dan Abad Pertengahan	2 sks
	4. Filsafat Modern A	2 sks
	5. Filsafat Modern B	2 sks

	6. Filsafat Kontemporer	2 sks
	7. Filsafat Islam A	2 sks
	8. Filsafat Islam B	2 sks
	9. Filsafat Timur	2 sks
	10.Filsafat Agama I	2 sks
	11.Filsafat Agama II	2 sks
	12.Etika	2 sks
	13.Filsafat Ilmu: Integrasi Sains-Agama	2 sks
	14.Logika	2 sks
	15.Membahas Kitab Filsafat Islam	2 sks
	16.Membahas Kitab Tasawuf	2 sks
		32sks
3. Agama dan Masyarakat	1. Islam di Asia Tenggara	2 sks
	2. Kepercayaan Masyarakat Banjar	2 sks
	3. Tasawuf di Nusantara	2 sks
	4. Tasawuf Modern	2 sks
	5. Tarekat	2 sks
	6. Sejarah Islam di Indonesia	2 sks
		12ks
4. Agama dan Modernitas	1. Gerakan Islam Lokal di Indonesia	2 sks
	2. Islam dan Isu-isu Aktual	2 sks
	3. Orientalisme	2 sks
		6 sks

5. Perangkat Metodologi	1. Psikologi Agama	2 sks
	2. Sosiologi Agama	2 sks
	3. Antropologi Agama	2 sks
	4. Metodologi Penelitian	2 sks
	5. Metodologi Penelitian Filsafat Agama	2 sks
	6. Pengantar Psikologi	2 sks
		12 sks
KOMPETENSI PENUNJANG/ PENDUKUNG	1. Komputer	0 sks
	2. Hukum Keluarga Islam	2 sks
	3. Manajemen Perkantoran	2 sks
	4. Jurnalistik	2 sks
	5. Dakwah Praktis	0 sks
	6. Kewirausahaan	2 sks
	7. Pengelolaan Pengajaran Aqidah Akhlak	2 sks
		10 sks
	Skripsi	6 sks
Jumlah Jumlah Mata Kuliah Kompetensi Utama & Penunjang		96 sks
Mata Kuliah Lintas Fakultas & Lintas Jurusan		50 sks
Jumlah Keseluruhan Mata Kuliah (50+96)		146 sks

Seluruh mata kuliah, baik lintas fakultas, lintas jurusan maupun jurusan dapat dilihat dalam tabel kurikulum berikut ini.

Kurikulum Tahun 2013

NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
01	INS 1001	Pancasila	2	MPK	UTAMA
02	INS 1002	Ilmu Alamiah Dasar	2	MKK	UTAMA
03	INS 1003	Pengantar Studi Islam	2	MKK	UTAMA
04	INS 2001	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK	UTAMA
05	INS 2002	Filsafat Umum	2	MKK	UTAMA
06	INS 0001	KKN	4	MBB	UTAMA
07	USH 1001	Pengantar Ilmu Tauhid	2	MPK	UTAMA
08	USH 1002	Pengantar Studi Alquran	2	MKK	UTAMA
09	USH 1003	Akhlak Tasawuf	2	MPK	UTAMA
10	USH 1004	Sejarah Peradaban Islam	2	MKK	UTAMA
11	USH 1005	Pengantar Sosiologi	2	MKK	PENDUKUNG
12	USH 1006	Pengantar Antropologi	2	MKK	PENDUKUNG
13	USH 1007	Bimbingan Menulis Akademik	2	MKB	PENDUKUNG
14	USH 2008	Pengantar Studi Hadis	2	MKK	UTAMA
15	USH 2009	Islam Kawasan Kalimantan	2	MKK	PENDUKUNG
16	USH 2010	Pengantar Filsafat Islam	2	MKK	UTAMA
17	USH 2011	Ushul Fiqh	2	MKK	UTAMA
18	USH 2012	Fiqh	2	MPB	UTAMA
19	USH 2013	Tafsir Ayat-ayat Akidah	2	MKK	UTAMA
20	USH 2014	Hadis-hadis Akidah	2	MKK	UTAMA

21	USH 2015	Filsafat Ilmu	2	MKK	UTAMA
22	USH 3016	Mantiq	2	MKK	UTAMA
23	USH 6017	Praktikum Keagamaan	4	MBB	PENDUKUNG
24	USH 1018	Komputer	0	MKB	LAINNYA
25	USH 2019	Jurnalistik	2	MKB	LAINNYA
26	USH 2020	Dakwah Praktis	0	MKB	LAINNYA
27	USH 5021	Kewirausahaan	2	MKB	LAINNYA
28	FAU 3301	Pengantar Psikologi	2	MPK	PENDUKUNG
29	FAU 3302	Psikologi Agama	2	MPK	PENDUKUNG
30	FAU 3303	Sosiologi Agama	2	MBB	PENDUKUNG
31	FAU 4304	Antropologi Agama	2	MKB	PENDUKUNG
32	FAU 3305	Kepercayaan Masyarakat Banjar	2	MBB	UTAMA
33	FAU 3306	Sejarah Islam Indonesia	2	MKK	UTAMA
34	FAU 4307	Islam di Asia Tenggara	2	MKK	UTAMA
35	FAU 3308	Metodologi Studi Islam	2	MKB	PENDUKUNG
36	FAU 4309	Metodologi Penelitian	2	MKB	UTAMA
37	FAU 5310	Metodologi Penelitian Filsafat Agama	2	MKB	UTAMA
38	FAU 4311	Metodologi Kalam	2	MKB	UTAMA
39	FAU 5312	Kajian Sifat Dua Puluh	2	MKK	UTAMA
40	FAU 3313	Aliran-Aliran Kalam	2	MKK	UTAMA
41	FAU 5314	Pemikiran Kalam Modern	2	MKK	UTAMA
42	FAU 6315	Pemikiran Kalam Kontemporer	2	MKK	UTAMA
43	FAU 6316	Membahas Kitab Kalam	2	MKK	UTAMA

44	FAU 4317	Filsafat Islam A	2	MKK	UTAMA
45	FAU 5318	Filsafat Islam B	2	MKK	UTAMA
46	FAU 4319	Filsafat Yunani dan Abad Pertengahan	2	MKK	UTAMA
47	FAU 4320	Filsafat Modern A	2	MKK	UTAMA
48	FAU 5321	Filsafat Modern B	2	MKK	UTAMA
49	FAU 6322	Filsafat Kontemporer	2	MKK	UTAMA
50	FAU 4323	Filsafat Agama I	2	MKK	UTAMA
51	FAU 5324	Filsafat Agama II	2	MKK	UTAMA
52	FAU 4325	Filsafat Ilmu (Integrasi)	2	MKK	UTAMA
53	FAU 5326	Logika	2	MKB	UTAMA
54	FAU 5327	Etika	2	MPK	UTAMA
55	FAU 5328	Filsafat Timur	2	MKK	UTAMA
56	FAU 6329	Membahas Kitab Filsafat Islam	2	MKK	UTAMA
57	FAU 3330	Tasawuf Amali	2	MKK	UTAMA
58	FAU 4331	Metafisika Tasawuf	2	MKK	UTAMA
59	FAU 4332	Tasawuf di Nusantara	2	MKK	UTAMA
60	FAU 5333	Tasawuf Modern	2	MKK	UTAMA
61	FAU 5334	Tarekat	2	MKK	UTAMA
62	FAU 6335	Membahas Kitab Tasawuf	2	MKK	UTAMA
63	FAU 3336	Pemikiran Islam Modern	2	MKK	UTAMA
64	FAU 4337	Pemikiran Islam Kontemporer	2	MKK	UTAMA
65	FAU 6338	Gerakan Islam Lokal di	2	MKK	UTAMA

		Indonesia			
66	FAU 6339	Islam dan Isu-isu Aktual	2	MKK	UTAMA
67	FAU 6340	Orientalisme	2	MKK	UTAMA
68	FAU 6341	Pengelolaan Pengajaran Akidah Akhlak	2	MKB	LAINNYA
69	FAU 3342	Hukum Keluarga Islam	2	MPK	LAINNYA
70	FAU 3343	Manajemen Perkantoran	2	MKB	LAINNYA
71	FAU 0044	Skripsi	6	MKB	UTAMA
Jumlah			146		

Jika dirunut lagi, maka sebelum pembaharuan kurikulum tahun 2010, telah dilakukan pembaharuan untuk yang pertama kali, yaitu tahun 2003, kemudian pada tahun 2010 dan selanjutnya pada tahun 2013 dengan urutan sebagai berikut.

- a. Menyusun dan memperbaiki kurikulum 2003 menjadi kurikulum 2010.
- b. Melakukan sosialisasi kurikulum 2010, menyusun perencanaan, pembelajaran dan standard penilaian untuk semua dosen.
- c. Workshop pembuatan perangkat dan administrasi kurikulum dengan pendekatan berbasis kompetensi (seperti silabus dan satuan acara perkuliahan/SAP).
- d. Workshop pengembangan kurikulum 2010.
- e. Workshop pengembangan kurikulum 2013.

Berdasarkan urutan tersebut, setiap pembaharuan kurikulum diikuti dengan sosialisasi dengan maksud menyamakan persepsi dengan seluruh dosen, meskipun ketika pembaharuan kurikulum telah melibatkan seluruh dosen jurusan

dan fakultas. Dengan demikian, sosialisasi merupakan hal yang penting baik dalam penyusunan kurikulum, penyusunan arah jurusan ini di masa depan dan pengenalan jurusan kepada masyarakat luas. Sosialisasi yang terakhir tersebut akan dijelaskan dalam pembahasan berikutnya.

C. Sosialisasi sebagai Upaya Mendekatakan Jurusan dengan Masyarakat

Usaha untuk mengenalkan dan mendekatkan jurusan ini dengan masyarakat luas dilakukan dalam bentuk kegiatan sosialisasi. Secara rutin jurusan melaksanakan sosialisai bekerjasama dengan fakultas dan pihak institut. Sosialisasi dilakukan setiap tahun dengan melibatkan dosen dan mahasiswa jurusan. Sosialisasi yang dilakukan jurusan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk.

Pertama, sosialisasi jurusan bekerjasama dengan dihak institut, dikoordinatori oleh Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut (Mikwa IAIN). Sosialisasi model ini dilakukan bersama-sama dengan jurusan-jurusan lain dari fakultas lain, membentuk satu tim bersama. Tiap tim berkesempatan mensosialisasikan masing-masing jurusan dan fakultasnya di waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh pihak Mikwa Institut. Sosialisasi yang dilakukan melalui ceramah, dialog/ tanya jawab, penyebaran brosur, kalender, memasang spanduk maupun penayangan gambar atau film pendek yang berkaitan dengan jurusan, fakultas maupun kampus IAIN Antasari. Materi yang disampaikan ke siswa-siswa/ calon mahasiswa berkaitan dengan informasi tentang fakultas, jurusan, profil jurusan, kurikulum, kegiatan kampus

(formal/ informal/ ekstra/ intra kampus), sarana dan pra-sarana kampus serta segala hal yang diperlukan siswa seperti mengenai beasiswa. Cakupan wilayahnya adalah Sekolah Menengah Atas/ madrasah Aliah baik Negeri, swasta dan pesantren di seluruh Kalimantan Selatan.

Kedua, sosialisasi jurusan yang diselenggarakan oleh jurusan bekerja sama dengan pihak fakultas serta didukung penuh oleh fakultas (moril dan materil). Bentuk sosialisasinya relatif sama, tetapi waktu dan tempat sosialisasi terdapat perbedaan. Biasanya, sosialisasi model ini dilakukan lebih awal daripada sosialisasi Institut. Sosialisasi ini dilakukan dengan lebih leluasa karena hanya bersama-sama dengan jurusan dari fakultas yang sama sehingga materi dan informasi yang disampaikan lebih banyak daripada sosialisasi Institut. Perbedaan lain, adalah bahwa sosialisasi ini selalu melakukan evaluasi setiap tahun disesuaikan dengan kemampuan, keinginan dan tujuan jurusan. Di antara contoh hasil evaluasi tersebut adalah, adanya perubahan pelaku sosialisasi, dari yang pada tahun-tahun sebelumnya lebih banyak dilakukan oleh dosen-dosen jurusan, maka pada tahun yang lalu (tahun ajaran barum ganjil 2015-2016), pelaku sosialisasi sepenuhnya adalah para mahasiswa. Evaluasi dipandang perlu dilakukan secara berkala agar kegiatan sosialisasi makin mencapai tujuan jurusan/ fakultas yang diharapkan.